

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik, dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifiansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan yang diteliti. Bila dipandang dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya, kelompok penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan-perbedaan antara dua hal (Arikunto, 2006) yang akan dilakukan adalah jenis pendekatan penelitian kuantitatif.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identitas variabel-variabel penelitian perlu ditentukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Pengindentifikasian variabel-variabel penelitian akan membantu relevan dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X) : Remaja Sekolah dan  
Remaja Putus Sekolah.
- b. Variabel tergantung (Y) : Konsep Diri.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Setelah variabel diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan definisi operasional dari penelitian sebagai berikut :

#### **1. Konsep Diri**

Konsep diri adalah penilaian tentang diri sendiri yang mencakup keyakinan, pandangan dan perasaan seseorang mengenai gambaran terhadap dirinya sendiri baik berupa karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi individu dengan orang lain dan bagaimana individu membandingkan dirinya dengan orang lain terhadap suatu hal ideal yang diungkapkan dengan skala konsep diri yang melibatkan aspek-aspek fisik, psikis, sosial, moral.

#### **2. Remaja Sekolah dan Remaja yang Putus Sekolah**

##### **a. Remaja Sekolah**

Remaja sekolah merupakan masa belajar disekolah pada umumnya duduk dibangku sekolah menengah pertama atau yang setingkat. Setiap peserta didik mendapatkan pendidikan disekolah yang memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan kemampuan dan pengalaman manusia. Sekolah atau sering juga disebut satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Kemudian seseorang anak akan memiliki tingkat pendidikan sesuai dengan batas kemampuannya dalam mengikuti setiap kelompok atau tingkatan dan penerimaan penguasaan materi.

b. Remaja Putus Sekolah

Remaja putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, keadaan dimana seseorang yang usianya seharusnya masih dalam usia sekolah namun harus keluar atau berhenti dari lembaga pendidikan yang diikuti dan tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu sebelum memperoleh ijazah.

**D. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan unsur yang akan diteliti (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja sekolah dan putus sekolah di Lingkungan XXIX Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan berjumlah 140 orang, terdiri dari 98 remaja sekolah dan 42 remaja putus sekolah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka sampel harus diambil dari populasi yang harus bersifat mewakili (Sugiyono, 2014). Maka sampel yang diambil berjumlah 66 orang, terdiri dari 40 remaja sekolah dan 26 remaja putus sekolah.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan ciri-ciri atau pertimbangan-pertimbangan tertentu. Oleh karena itu sebelumnya perlu diketahui ciri-ciri subjek yang dijadikan sampel penelitian (Arikunto, 2006).

Adapun ciri-ciri sampel yang akan diteliti adalah :

1. Kelompok putus sekolah menengah pertama.
2. Siswa putus sekolah dikelas VII, VIII, IX SMP.
3. Tidak bekerja.
4. Kelompok sekolah menengah pertama.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Hadi (2001) skala *likert* adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian.

Skala likert menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu skala ukur yaitu Skala Konsep Diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek Konsep Diri.

a. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri yang dibuat berdasarkan aspek-aspek konsep diri oleh Berzonzky (1981). Data ini diungkap dengan skala konsep diri yang terdiri dari aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial, aspek moral. Skala ini disusun berdasarkan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pertanyaan *favourable* berdasarkan skala likert ini adalah untuk pilihan jawaban “SS(Sangat Sesuai)” diberikan nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat tidak sesuai)” diberi nilai 1 sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* jawaban “SS (Sangat sesuai) diberi nilai 1,jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2,jawaban “TS (Tidak sesuai)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (Sangat tidak sesuai)” diberi nilai 4.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **a. Validitas**

Azwar (dalam Periantalo, 2015) mengatakan validitas adalah sejauh mana alat ukur mengukur apa yang dimaksud untuk mengukur. Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis produk moment rumus angka kasar dari Formula Person, dimana rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total
$\sum X$	= Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor x
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor y
N	= Jumlah subjek

Nilai korelasi yang telah didapat dari teknik korelasi product moment diatas sebenarnya masih perlu dilakukan pengkorelasian karena kelebihan bobot, artinya indeks korelasi product moment tersebut masih kotor dan perlu dibersihkan. Alasannya adalah nilai-nilai butir menjadi komponen skor total.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

$r_{bt}$	= Angka korelasi setelah dikoreksi
$r_{xy}$	= Angka korelasi sebelum dikoreksi
$SD_x$	= Standar deviasi skor total
$SD_y$	= Standar deviasi skor butir

## b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula koefisien alpha ( $\alpha$ ).

Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan teknik Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

$r_{tt}$  = Koefisien reliabilitas alat ukur  
 $1$  = Bilangan kondtan  
 $Mki$  = Mean kuadrat interaksi antar item dengan subjek  
 $Mks$  = Mean kuadrat antar subjek.

#### G. Metode Analisis Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan konsep diri pada remaja sekolah dan remaja putus sekolah, maka teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis ini berupa Analisis Varians 1 jalur :

Adapun rancangan sebagai berikut :

<b>A</b>	
<b>A1</b>	<b>A2</b>
<b>Y</b>	<b>Y</b>

Keterangan :

**A** : Status Pendidikan  
**A1** : Remaja Sekolah  
**A2** : Remaja Putus Sekolah  
**Y** : Konsep Diri

Sebelum melakukan analisis data, semua data yang telah diperoleh dari subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Homogenitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen.

